

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif karena lebih mengutamakan makna secara global, sehingga akan menghasilkan data-data deskriptif yang dapat digunakan untuk mengkaji objek penelitian dalam kondisi alamiah.⁷³ Data dalam penelitian deskriptif berupa data-data fakta terkait objek, fenomena, atau setting penelitian yang akan diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan mengungkapkan (*to describe, to explain and to explore*) suatu objek penelitian yang akan diteliti.⁷⁴ Menurut Creswell dalam sugiyono, penelitian kualitatif dibagi ke dalam lima jenis yakni studi kasus, etnografi, fenomenologi, Naratif dan Teori Grounded.⁷⁵ Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi. Etnografi merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kebudayaan masyarakat yang berkaitan dengan objek penelitian.⁷⁶ Sehingga, penelitian ini nantinya akan menjelaskan dan mendeskripsikan tentang matematika dalam budaya (etnomatematika) dan analisis fundamental matematis terhadap tradisi *sewu kupat* di gunung muria.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan suatu objek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian berupa; tempat, wilayah dan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitian di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Adapun alasan peneliti menetapkan desa Colo sebagai setting penelitian yakni; belum

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, CV, 2015).

⁷⁴ J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed method)*, (Bandung:Alfabeta, 2018),52

⁷⁶ Muhamad Prasatyo Nugroho, Agus Cahyana, and Miftahul Falah, "Penelitian Antropologi Kajian E Tnografi Visual Pada Kain Tapis Lampung" (2021): 18–26.

adanya penelitian terkait etnomatematika dan aktivitas fundamental matematis khususnya tradisi *sewu kupat* di gunung muria yang berada di kawasan desa colo, terbatasnya waktu, jarak, dan biaya yang dimiliki, serta sebagai wujud kepedulian peneliti pada kebudayaan kudas yang berada di desa colo kawasan gunung muria khususnya tradisi *sewu kupat*. Tradisi *sewu kupat* merupakan tradisi yang dilakukan masyarakat desa colo dan sekitarnya setelah hari raya idul fitri yang berlangsung tiap seminggu setelah lebaran hari raya Idul Fitri atau hari ke-8 pada bulan syawal.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan target populasi yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati, dipelajari dan kemudian disimpulkan. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus yaitu; Kepala Desa Colo, Juru kunci Yayasan Makam Masjid Sunan Muria (YM2SM), guru matematika, serta masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi *sewu kupat* yang berada di desa colo dan sekitarnya yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel yang akan diteliti oleh peneliti di lokasi penelitian yang telah ditentukan.⁷⁷ Adapun objek yang menjadi fokus penelitian ini adalah tradisi *sewu kupat*. Secara khusus obyek penelitian meliputi sejarah dan filosofi dari tradisi *sewu kupat*, aktivitas fundamental matematis yang terdapat pada tradisi *sewu kupat*, serta konsep dan aspek-aspek matematis yang ditemukan pada tradisi *sewu kupat* di kawasan gunung muria desa colo kecamatan dawe kabupaten kudus.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan hasil data penelitian yang diperoleh peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan peneliti berupa; kegiatan (*activity*), tempat pelaksanaan kegiatan (*place*) dan informan atau pelaku kegiatan (*actor*).⁷⁸ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya, seperti: data hasil

⁷⁷ Sukardi, H. M. *Metode penelitian pendidikan tindakan kelas: implementasi dan pengembangannya*. (Bumi Aksara: 2022).

⁷⁸ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 1st ed. (Padang: Sukabina Press, 2016).

wawancara, observasi dan dokumentasi.⁷⁹ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti berupa data hasil wawancara dengan masyarakat desa colo, data hasil observasi terkait tradisi *sewu kupat* di gunung muria desa colo, dan data hasil dokumentasi terkait tradisi *sewu kupat* di gunung muria.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data hasil penelitian yang secara tidak langsung di peroleh peneliti dari sumbernya, seperti, buku, artikel, skripsi, dan penelitian terdahulu.⁸⁰ Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku atau artikel terkait etnomatematika, tradisi masyarakat jawa, pembelajaran matematika, tradisi kupatan di jawa, artikel terkait aktivitas fundamental matematis, artikel terkait hukum islam terhadap tradisi kupatan, foto, video serta rekaman suara wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah atau cara yang yang dilakukan dalam suatu proses penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data-data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi melalui proses interaksi antara narasumber dengan peneliti secara langsung.⁸¹ Wawancara dilakukan agar dapat mengetahui informasi atau data dari responden secara mendalam.⁸² Oleh sebab itu, wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tepat dalam penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan dengan memanfaatkan media perekam suara (*handphone*) serta pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti.

⁷⁹ B Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (PT Grafindo Media Pratama, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=pGxmsW9Emc0C>.

⁸⁰ F F Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Deepublish, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=MQZaDwAAQBAJ>.

⁸¹ F R S Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Penerbit LeutikaPrio, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=uS96DwAAQBAJ>.

⁸² Huberman and Miles, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 02, no. 1998 (1992): 1–11.

Pada penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur (*semistructur interview*). Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang tidak terlalu ketat dan terkekang sehingga pertanyaan yang diajukan dapat dikembangkan ketika wawancara berlangsung dengan catatan pertanyaan tersebut semakin mendalam dan mengerucut agar informasi yang didapatkan lebih luas.⁸³

Teknik pemilihan narasumber dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau teknik penetapan narasumber sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁸⁴ Dalam hal ini peneliti telah menetapkan narasumber yang sekiranya mengetahui tentang tradisi *sewu kupat* di gunung muria tepatnya di wilayah desa colo kecamatan dawu kabupaten kudus dan hubungannya dengan pembelajaran matematika. Oleh sebab itu, narasumber dalam penelitian ini merupakan beberapa masyarakat desa colo yang telah ditetapkan oleh peneliti .

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan secara langsung dan mendetail terhadap objek yang diteliti.⁸⁵ Pada penelitian ini, jenis observasi yang dilakukan adalah observasi *non-partisipan terstruktur*, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung atau hanya sebagai pengamat independen dimana peneliti datang langsung ke tempat penelitian namun hanya berperan sebagai pengamat pasif tanpa ikut terlibat dalam kegiatan apapun selain yang hanya mengamati, menganalisis dan menarik kesimpulannya. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati, menganalisis dan menyimpulkan tentang kegiatan tradisi *sewu kupat* di gunung muria dengan penyusunan kegiatan observasi yang sistematis mengenai waktu, tempat, tujuan, manfaat dan prosedur pelaksanaan tradisi *sewu kupat* di desa colo kecamatan dawu kabupaten kudus.

⁸³ Imami Nur Rachmawati, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 195-196.

⁸⁵ Heris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* ,(Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2015) ,30.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari informasi dan penemuan bukti-bukti terkait topik penelitian yang dilakukan.⁸⁶ Data dokumentasi dapat diperoleh melalui arsip atau dokumen yang terkait dengan objek penelitian seperti foto, surat, catatan harian, buku terkait etnomatematika dan tradisi masyarakat jawa (tradisi kupatan), artikel terkait etnomatematika, tradisi kupatan dan aktivitas fundamental matematis, foto serta video rekaman wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.⁸⁷ Bentuk dokumentasi yang mencakup gambaran tentang pelaksanaan tradisi *sewu kupat* di gunung muria. Dengan adanya teknik pengumpulan data dokumentasi dapat memperkuat serta memperjelas informasi dan data penelitian yang telah diperoleh sebelumnya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar lebih memudahkan peneliti dalam mengolah dan menentukan hasil penelitian secara tepat, lengkap, dan sistematis.⁸⁸ Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Hal tersebut dikarenakan pada penelitian kualitatif diperlukan instrumen yang bersifat fleksibel untuk menggali informasi lebih mendalam.

Selain itu, untuk mendukung proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, maka diperlukan instrumen pendukung yang digunakan sebagai acuan dalam proses pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan yang berisikan pertanyaan yang akan diberikan kepada informan untuk memperoleh informasi mengenai etnomatematika dan aktivitas fundamental matematis pada tradisi *sewu kupat* di gunung muria. Pertanyaan ini hanya bersifat acuan sehingga

⁸⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

⁸⁷ W Hasibuan et al., *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Media Sains Indonesia, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=pGIEEAAAQBAJ>.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, CV, 2015). 308

tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan lain baik secara formal maupun informal yang diajukan kepada informal.

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan tradisi *sewu kupa*t kisi-kisi pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber. Pada proses pengumpulan data melalui wawancara tentunya terdapat instrumen yang berupa pedoman wawancara yang dibuat sebagai acuan dalam memberikan pertanyaan kepada narasumber, namun tidak menutup kemungkinan akan ada pertanyaan tambahan ketika pelaksanaan proses wawancara sedang berlangsung.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar pengamatan yang dibuat untuk melakukan proses pengumpulan data mengenai tradisi *sewu kupa*t di gunung muria. Fokus pengamatan dalam penelitian ini yakni eksplorasi etnomatematika dan aktivitas fundamental matematis yang terdapat pada tradisi *sewu kupa*t di gunung muria yang dihubungkan dengan konsep matematika yang kemudian dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran matematika.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan pribadi yang berisikan hal-hal yang baru diketahui, informasi yang belum terungkap, serta informasi yang tidak direncanakan ketika penelitian lapangan dilakukan. Catatan lapangan ini berguna untuk menambah sekaligus melengkapi data-data penelitian yang sebelumnya telah didapatkan.

Sebelum mengumpulkan data penelitian di lapangan, validator terlebih dahulu memvalidasi instrumen-instrumen di atas, agar instrumen yang terkumpul valid dan data yang diterima dapat sesuai dengan yang diharapkan. Berikut ini data validator tersaji pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Data Validator

No	Nama	Pekerjaan	Kode
1.	Putri Nur Malasari, M.Pd.	Dosen Tadris Matematika IAIN Kudus	V1
2.	Wahyuning Widiyastuti, M.Si.	Dosen Tadris Matematika IAIN Kudus	V2

3.	Naili Luma'ati Noor, M.Pd.	Dosen Tadris Matematika IAIN Kudus	V3
----	-------------------------------	--	----

Data pada tabel 3.1 ini merupakan data validator dari Dosen Tadris Matematika IAIN Kudus yang akan menguji kevalidan instrumen pada penelitian ini.

1. Validitas Pedoman Wawancara

Untuk menguji kevalidan instrumen pedoman wawancara, terdapat beberapa indikator yang harus dipenuhi yaitu indikator isi/materi, indikator konstruksi, dan indikator bahasa. Adapun aspek indikator isi/materi yang akan dinilai meliputi kesesuaian instrumen dengan indikator pada pedoman wawancara, pedoman wawancara yang disajikan apakah sesuai dengan materi pembelajaran matematika, dan instrumen wawancara mampu menggali informasi lebih jauh tentang tradisi *sewu kupa*, konsep matematika dalam prosesi tradisi *sewu kupa* dan aktivitas fundamental matematis yang terdapat pada tradisi *sewu kupa* di gunung muria. Sedangkan aspek indikator konstruksi yang akan dinilai meliputi persoalan yang sesuai dalam instrumen, persoalan yang tidak memicu penafsiran ganda, dan batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian. Kemudian aspek indikator bahasa yang akan dinilai meliputi kesesuaian dalam menggunakan kaidah bahasa indonesia yang baik, benar dan mudah dipahami serta penggunaan bahasa yang informatif dan komunikatif. Adapun lembar validasi dapat dilihat pada bab lampiran 2.

Setelah validator mengisi lembar validasi kemudian hasil keseluruhan dari validasi instrumen wawancara dapat dilihat pada lembar validasi instrumen wawancara poin f pada kesimpulan dan penilaian secara keseluruhan. Hasil skor dari validator 1 adalah 4 dengan kesimpulan bahwa instrumen wawancara dianggap baik sehingga dapat digunakan dengan sedikit revisi. Adapun hasil skor dari validator 2 adalah 4 dengan kesimpulan bahwa instrumen wawancara dianggap baik sehingga dapat digunakan dengan sedikit revisi. Kemudian hasil skor dari validator 3 adalah 5 dengan kesimpulan bahwa instrumen wawancara dianggap sangat baik sehingga dapat digunakan tanpa revisi. Dari hasil skor ketiga validator diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa

pedoman wawancara valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Validitas Pedoman Observasi

Untuk menguji kevalidan instrumen lembar observasi, terdapat beberapa indikator yang harus dipenuhi yaitu indikator isi/materi, indikator konstruksi, dan indikator bahasa. Pada aspek indikator isi/materi yang akan dinilai meliputi kesesuaian instrumen dengan indikator pada pedoman observasi, pedoman observasi yang disajikan apakah sesuai dengan materi pembelajaran matematika, dan instrumen observasi mampu menggali informasi lebih jauh tentang tradisi *sewu kupat*, konsep matematika dalam prosesi tradisi *sewu kupat* serta aktivitas fundamental matematis yang terdapat pada tradisi *sewu kupat* di gunung muria. Adapun pada aspek indikator konstruksi yang akan dinilai meliputi persoalan yang sesuai dalam instrumen, persoalan yang tidak memicu penafsiran ganda, dan batasan pedoman observasi dapat menjawab tujuan penelitian. Sedangkan pada indikator bahasa yang akan dinilai meliputi kesesuaian dalam menggunakan kaidah bahasa indonesia yang baik, benar dan mudah dipahami serta penggunaan bahasa yang informatif dan komunikatif. Adapun lembar validasi dapat dilihat pada bab lampiran 2.

Setelah validator mengisi lembar validasi kemudian hasil keseluruhan dari validasi instrumen observasi dapat dilihat pada lembar validasi instrumen observasi poin f pada kesimpulan dan penilaian secara keseluruhan. Hasil skor dari validator 1, validator 2 dan validator 3 adalah 5 dengan kesimpulan bahwa instrumen observasi sangat baik sehingga dapat digunakan dengan tanpa revisi. Dari hasil skor kedua validator dapat memperlihatkan bahwa pedoman observasi valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan hasil penelitian diuji berdasarkan reliabilitas, validitas, serta objektivitas sebuah data.⁸⁹ Reliabilitas diperoleh dari data yang sama yang dihasilkan oleh beberapa peneliti yang melakukan penelitian pada suatu objek yang sama. Validitas data diperoleh ketika data hasil penelitian sama dengan penjelasan yang sebenarnya dari objek penelitian. Objektivitas diperoleh dari

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, CV, 2015). 268

adanya kesepakatan dalam hasil penelitian dari objek yang dilaporkan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut Sugiyono, terdapat beberapa teknik dalam melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji konfirmabilitas/obyektivitas (*confirmability*). Teknik dalam melakukan pengujian keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁹⁰

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan data hasil penelitian kualitatif.⁹¹ Moleong menyatakan bahwa uji kredibilitas memiliki 2 fungsi yakni untuk melaksanakan pemeriksaan kepercayaan penemuan yang dapat dicapai dan untuk memperlihatkan derajat kepercayaan hasil data yang diperoleh dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Untuk pengujian kredibilitas (*credibility*) dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah kegiatan pengamatan secara berulang, dimana peneliti datang kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi ulang dengan sumber data sebelumnya atau sumber data yang baru. Hal tersebut bertujuan untuk melakukan pengecekan kembali kebenaran dari sebuah data penelitian yang didapatkan.⁹² Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan terhadap informan lama dan informan baru untuk mendapatkan data yang valid mengenai tradisi *sewu kupat* di kawasan gunung muria desa colo kecamatan

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, CV, 2015).271-275

⁹¹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) Hal:324.

⁹² Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, and Universitas Sam Ratulangi, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no. 1 (2019): 671–680.

dawe kabupaten kudus. Jika data yang yang dicek kembali sudah benar maka perpanjangan pengamatan dinyatakan selesai.

b) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan cara menggunakan data lain sebagai pembanding suatu data.⁹³ Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara pengecekan data dengan sumber data sebagai pembanding. Penelitian dilakukan dengan sumber data yang berbeda sebagai pembanding dan pertanyaan yang diajukan sama terhadap semua sumber data. Hasil dari pertanyaan tersebut nanti yang akan menjadi pembanding diantara semua sumber data yang ada sehingga uji dari keabsahan data dapat tercapai. Seluruh data yang didapat dari penelitian ini yang berkaitan dengan proses pembuatan jenang Kudus perlu dipastikan data yang dianggap benar apabila terjadi data yang berbeda. Kepastian data yang benar dilakukan melalui analisis data yang berkaitan dan kesimpulan dari semua data yang berkaitan serta kepastian dari sumber data yang diteliti.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan teknik pengecekan keabsahan data menggunakan sumber data yang sama tetapi berbeda teknik mengumpulkan datanya. Teknik yang diterapkan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti harus memastikan dari teknik pengumpulan data tersebut data mana yang lebih benar apabila dihasilkan data yang berbeda. Kepastian data yang lebih benar dengan memastikan kembali semua data yang didapatkan kepada tempat data yang ada.

⁹³ Lexy J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) Hal:330.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji transferabilitas (*transferability*) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif.⁹⁴ Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil.

Untuk menerapkan uji transferabilitas di dalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan sistematis terhadap hasil penelitian dengan tujuan agar penelitian ini dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji Dependabilitas (*Dependability*) sering disebut sebagai realibilitas dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam proses penelitian.⁹⁵ Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian selama proses dilakukannya penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas/Objektivitas (*Confirmability*)

Uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas dalam penelitian kualitatif yang menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang dilakukan.⁹⁶ Ada empat teknik dalam melaksanakan uji konfirmabilitas, yakni: 1). Meningkatkan ketekunan, 2). Triangulasi, 3). Diskusi teman sejawat, 4). Menggunakan bahan referensi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji kembali data penelitian yang didapat mengenai tradisi *sewu kupa* yang ada di desa colo kecamatan dawu, kabupaten kudus.

I. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan suatu cara atau proses yang diterapkan untuk melakukan analisis dan mengklasifikasi data-data yang telah diperoleh sesuai dengan kebutuhan data yang

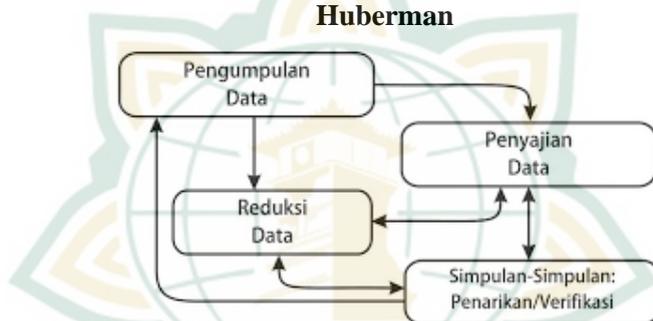
⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, CV, 2015). 376.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, CV, 2015). 377

⁹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Rizz Media, 2012). 275

dibutuhkan oleh peneliti.⁹⁷ Teknik analisis data ini bersifat interaktif⁹⁸ dimana, data-data yang telah dikumpulkan direduksi dan di klasifikasikan sesuai dengan konsep, kategori dan tema tertentu, yang kemudian disajikan agar dapat mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan dari data hasil penelitian yang telah diperoleh dan dikumpulkan.⁹⁹ Teknik analisis data ini bertujuan untuk menyusun data penelitian yang didapatkan secara sistematis. Adapun langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada model Miles dan Huberman seperti dijelaskan dalam gambar 3.1. berikut.

Gambar 3.1. Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman



Proses analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut;

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai tradisi *sewu kupat* di kawasan gunung muriadesa colo kecamatan dawe kabupaten kudus.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan pengorganisasian, pengklarifikasian, dan pengintrepretasian suatu data hasil penelitian dalam mengidentifikasi data mentah (belum

⁹⁷ S Siyoto and M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.

⁹⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis)," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

⁹⁹ H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=5AFiDwAAQBAJ>.

terstruktur) dan suatu proses mentransformasikan dari data yang belum terstruktur menjadi data terstruktur yang mudah dipahami.¹⁰⁰ Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh peneliti berupa data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi akan dipilih dan dikategorikan serta data yang tidak terpakai akan dibuang.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kumpulan data-data yang diperoleh oleh peneliti berupa data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah direduksi dan dikorelasikan satu sama lain menjadi suatu bentuk pola yang akan dijadikan sebagai bahan penarikan kesimpulan hasil penelitian.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan merupakan kalimat deskriptif yang digunakan untuk memperjelas data hasil penelitian yang masih belum jelas dalam suatu bentuk teori baru.¹⁰¹ Dalam penelitian ini, data-data yang disajikan didasarkan pada data-data yang telah diperoleh oleh peneliti berupa data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dipilih dan dikategorikan kembali serta membuang data yang tidak terpakai dengan menjadikannya suatu kalimat baru yang mudah dipahami sebagai bentuk penyelesaian dari rumusan masalah penelitian.

¹⁰⁰ Ilham junaid, “Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata” 10, no. 01 (2018): 59–74.

¹⁰¹ Jurusan Pendidikan, Jasmani Kesehatan, and Fakultas Ilmu Keolahragaan, “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang,” *Active - Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 2, no. 8 (2013): 524–535.